

PEMBIMBINGAN PENINGKATAN MINAT BACA DENGAN MENGOPTIMALKAN LITERASI SISWA PADA MASA PANDEMI *COVID 19*

Vita Bella Safitri¹, Mohammad Muhyidin Nurzaelani²

^{1,2}Universitas Ibn Khaldun Bogor

Jl. K.H. Sholeh Iskandar KM, 2, Kedung Badak, Bogor

¹vita8754@gmail.com, ²m.muhyidin@uika-bogor.ac.id

Abstract: *This article was created with the aim of knowing how the level of interest in reading was during the covid19 pandemic and knowing the role of reading parks as a means of literacy in the community. Various kinds of activities were carried out to encourage the spirit of literacy among the community, especially school students who did online learning. The government has made various efforts to increase public interest in reading. Management of reading gardens is the main key in optimizing activities to support literacy culture.*

Keyword: *literacy, reading, covid-19*

Abstrak: Artikel ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat minat baca pada saat pandemic *covid-19* dan mengetahui peran taman baca sebagai sarana literasi dimasyarakat. Berbagai macam kegiatan dilakukan untuk mendorong semangat berliterasi dikalangan msasyarakat khususnya siswa sekolah yang melakukan pembelajaran secara daring. Pemerintah sudah melakukan berbagai macam upaya untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Pengelolaan taman baca menjadi kunci utama dalam pengoptimalan kegiatan untuk menunjang budaya literasi.

Kata Kunci: *literasi, membaca, covid-19*

1. PENDAHULUAN

Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan, karena membaca merupakan salah satu cara untuk meningkatkan atau memperluas pengetahuan individu. Intensitas kegiatan membaca yang dilakukan dengan individu akan berpengaruh terhadap tingkat kognitif. Suwanto (2017) mengungkapkan bahwa kemampuan membaca tidak terjadi secara otomatis karena harus didahului oleh aktivitas dan kebiasaan membaca yang merupakan wujud dari adanya minat membaca sebagai salah satu kegiatan yang dianggap penting. Kegiatan membaca memberikan banyak manfaat dan pelajaran terutama mengenai pelajaran kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, peran lembaga pendidikan sangat membantu dalam upaya meningkatkan minat baca pada anak. Pada umumnya anak-anak lebih banyak menghabiskan waktunya untuk melakukan aktivitas di

sekolah, oleh karena itu sekolah memiliki banyak kesempatan untuk melakukan pembimbingan atau pendamping belajar bagi anak.

Penguasaan atau kemampuan literasi dapat dilakukan dengan berbagai cara. Pada saat ini sudah banyak sekolah yang berusaha untuk meningkatkan kemampuan literasi para siswanya. Secara umum, upaya yang dilakukan adalah mengadakan pembiasaan atau lebih dikenal dengan istilah pembudayaan literasi. Upaya pembiasaan ini dapat dikategorikan menjadi dua bentuk, yakni 1) pembiasaan melalui pengembangan atau penciptaan budaya literasi, dan 2) pembiasaan melalui pembelajaran di kelas melalui berbagai mata pelajaran. Kedua jenis/bentuk kegiatan ini memiliki tujuan yang sama yaitu menanamkan kebiasaan membaca dan menulis pada diri siswa (Subandiyah, 2017).

Sekolah yang memiliki peluang banyak untuk menumbuhkan budaya membaca pada anak-anak. Namun, saat ini sekolah terhambat untuk melakukan itu semua. Hal ini dikarenakan masa pandemi yang menyerang kehidupan masyarakat terutama dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan, anak-anak sekolah belajar secara daring atau secara mandiri di rumah masing-masing. Proses pembelajaran yang seperti ini tidak menjamin anak-anak akan selalu membaca semua materi pelajaran yang memang seharusnya mereka baca. Ketika pemberlakuan sekolah *online*, sebagian besar anak-anak menghabiskan waktunya untuk bermain daripada untuk belajar membaca. Keadaan inilah yang rentan menjadikan minat baca anak rendah dimasa pandemi *COVID-19*, dan pada masa pandemi kurangnya pengawasan dalam belajar. Untuk mengatasi hambatan yang terjadi, maka perlu adanya pembiasaan literasi yang tidak hanya dilakukan di Sekolah, namun perlu juga pembiasaan di lingkungan terdekat siswa, baik itu di rumah, madrasah dan lain sebagainya. Maka dari itu, penulis mencanangkan kegiatan literasi maka penulis hendak mengadakan kegiatan yang dapat membantu siswa mengoptimalkan kegiatan literasi yang diantaranya penelolan taman baca.

2. METODE

A. Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkannya minat membaca karena sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, dan dengan adanya kegiatan membaca maka anak-anak dapat mengenal huruf dan bisa menyambungkan huruf-huruf agar menjadi sebuah

kalimat. Dengan adanya kegiatan belajar membaca dapat menumbuhkan minat baca anak dan mendorong anak untuk bercerita tentang apa saja yang telah di dengar atau dibacanya.

B. Tempat dan Waktu

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertempat di Kp. Pasir Peundeuy Desa Sukaharja Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor. Waktu kegiatan ini berlangsung selama 3 minggu di bulan Agustus.

C. Metode Penelitian

Guna mencapai tujuan yang diharapkan maka program KKN di Kp. Pasir Peundeuy dilakukan dengan upaya edukasi kepada siswa. Metode yang dilakukan adalah metode pembiasaan literasi atau praktik secara langsung yang dilakukan dengan kurun waktu 3 minggu dan disetiap minggunya dilangsungkan selama 3 hari.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian pendampingan bimbingan belajar membaca bagi anak-anak di Kp. Pasir Peundeuy berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan yang cukup berarti. Kegiatan ini memberikan banyak manfaat, pengetahuan, dan wawasan yang luas bagi anak-anak Kp. Pasir Peundeuy yang bertujuan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran daring, meningkatkan motivasi belajar dan hasil prestasi yang maksimal. Dalam kegiatan ini terlaksana selama KKN berlangsung dan dilaksanakan selama 3 minggu 3 kali pertemuan tetapi dibagi menjadi 2 sesi pagi dan sore serta di sesuaikan dengan keadaan siswa. Pada kegiatan belajar di Kp. Pasir Peundeuy dihimbau untuk tetap mematuhi protokol kesehatan, karena di masa pandemi *Covid-19* ini sangat berbahaya bagi kita semua. Untuk mencegah penularan virus corona, anak-anak diminta untuk melakukan kegiatan mencuci tangan sebelum masuk kelas, memakai masker ketika kegiatan di mulai, dan tidak berkerumunan di dalam ruang belajar.

Dari hasil kegiatan belajar membaca yang sudah berjalan secara langsung terdapat pengaruh terhadap anak-anak di Kp. Pasir Peundeuy, terbukti dengan adanya respon yang baik dari anak-anak dan semangat untuk terus mengikuti kegiatan bimbingan membaca

ini. Adapun keberhasilan dalam kegiatan belajar membaca ini dengan adanya hasil, diantaranya :

- a. Meningkatkan hasil belajar anak-anak.
- b. Pemahaman anak sudah semakin membaik.
- c. Tumbuhnya kesadaran anak dalam belajar
- d. Anak lebih aktif dalam berdiskusi dan bertanya tentang materi yang kurang dipahami.
- e. Bertambahnya minat belajar membaca anak.
- f. Keseriusan dalam belajar.

Hasil kegiatan evaluasi pendampingan belajar tersebut, dapat membantu anak dalam mengatasi kesulitan-kesulitan dalam belajarnya, memberi wadah bagi mereka belajar bersama dalam masa pandemi ini, menambah semangat anak untuk giat belajar dan memiliki kegiatan yang lebih positif dibandingkan dengan bermain.



Gambar 1. Suasana belajar membaca di kelas



Gambar 2. Suasana di kelas 1 SDN 06 Ciapus



Gambar 3. Susana di Madrasah



Gambar 4. Foto bersama di Madrasah



Gambar 5. Proses Belajar



Gambar 6. Belajar Membaca di Madrasah

4. SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan belajar membaca di Kp. Pasir Peundeuy pada saat masa pandemi Covid 19 bertepatan di Madrasah dan di SD Negeri 06 Ciapus, telah terlaksana sesuai dengan rencana yang sudah di rancang. Dalam proses belajar ini siswa memiliki sikap antusias yang positif dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar membaca ini, selain itu siswa juga jadi lebih aktif dalam menjawab soal-soal terkait materi yang sudah diberikan. Kegiatan ini berjalan dengan lancar tanpa hambatan yang cukup berarti, sesuai dengan hal itu, perlu adanya pendampingan bimbingan belajar di rumah secara berkesinambungan sebagai upaya membantu orang tua untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Subandiyah, H. (2017). Pembelajaran Literasi Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Paramasastra : Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*, 2(1).
- Suwanto, S. A. (2017). Pengelolaan TBM Sebagai Sarana Meningkatkan Minat Baca Masyarakat. *ANUVA Undip*, 1, 19-32.